

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB  
DI MTs MANBA'UL IHKSAN AL-BAEDLOWI  
KARANGPUCUNG KERTANEGARA PURBALINGGA**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**  
Oleh:  
**FERYZAL RAHMAT**  
**NIM. 1522403056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Dewasa ini makin dirasakan betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi. Maka dari itu, para ahli bahasa dan bahkan semua ahli yang bergerak dalam bidang teori dan praktek bahasa menyadari bahwa segala interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa adanya bahasa.<sup>1</sup>

Bahasa Arab memiliki peranan penting bagi umat islam diseluruh dunia, hal tersebut dikarenakan antara lain, bahasa Arab adalah bahasa agama. Bahasa Arab sebagai bahasa agama mempunyai pengertian bahwa pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama secara benar merupakan suatu keharusan bagi para pemeluknya. Tidaklah mungkin bagi seorang muslim untuk dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban agama secara benar selama ia tidak memiliki pengetahuan yang benar terhadap ajaran agamanya (Islam), sedangkan ajaran-ajaran agama islam terkandung didalam al-Qur'an dan as-sunnah yang keduanya menggunakan bahasa Arab. Sehingga dengan demikian bahasa Arab menjadi kunci bagi pemahaman ajaran agama secara benar.<sup>2</sup>

Mempelajari bahasa merupakan pekerjaan yang panjang dan kompleks, serta bukanlah serangkaian langkah mudah yang bisa diamati atau dprogram dalam sebuah panduan ringkas. Begitu banyak permasalahan yang tidak sederhana dalam bahasa. Sebab, didalamnya menyangkut fenomena-fenomena yang bisa dipecah menjadi ribuan bagian yang terpisah-pisah maupun tersusun. Begitu pula bahasa Arab, dalam mempelajari bahasa Arab pastinya banyak problem yang muncul. Pembelajaran bahasa Arab sudah

---

<sup>1</sup> Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.1.

<sup>2</sup> Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab*,... hlm.2

lama dilakukan di Indonesia namun hasilnya belum sepenuhnya maksimal. Sebagai problem masih sering bermunculan dan hampir jarang dipecahkan. Problem pengajaran bahasa Arab tersebut sekarang sangat perlu segera mendapatkan penanganan serius khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab keterampilan menulis.<sup>3</sup>

Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa baik itu lisan maupun tulisan. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa (*maharah al-lughah*). Keterampilan tersebut ada empat yaitu, keterampilan menyimak (*maharah al-istima' / listening skill*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam / speaking skill*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah / reading skill*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah / wraiting skill*).

Keterampilan menyimak dan membaca di kategorikan kedalam keterampilan reseptif (*al-maharah al-istiqbaliyyah / receptive skill*), sedangkan keterampilan berbicara dan menulis di kategorikan kedalam keterampilan produktif (*al-maharah al-intajiyah / productive skill*).<sup>4</sup>

Keterampilan menulis bahasa Arab merupakan keterampilan yang dianggap sulit dalam pembelajaran.<sup>5</sup> Problematika dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu faktor yang bisa menghalangi dan memperlambat pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Arab, khususnya dalam mempelajari keterampilan menulis. Karena didalam belajar keterampilan menulis terdapat dua problematika diantaranya yaitu, problematika secara linguistik dan non linguistik. Problematika linguistik berupa adanya perbedaan-perbedaan dan persamaan-persamaan dalam mempelajari bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Perbedaan-perbedaan

---

<sup>3</sup>Fathul Mujib dan Nailul Rahmawati, *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA PRESS, 2011), hlm.5

<sup>4</sup>Acep Hermawan, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosyadakarya, 2014), hlm.129.

<sup>5</sup> Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif dan Inofatif Berbasis ITC)*, (Surabaya:PMN, 2014), hlm.44.

tersebut meliputi: tulisan, sistem lambang bunyi, kosakata, dan struktur kalimat.

Dalam hal tulisan, siswa mengalami kesulitan dalam menulis karena dalam menulis bahasa Arab dimulai dari kanan ke kiri, sedangkan bahasa Indonesia dimulai dari kiri kekanan.

Demikian pula dengan bentuk huruf, berbeda antara bentuk huruf yang terletak diawal, ditengah, dan diakhir kata. Dari segi segi sistem bunyi, sebagian siswa mengalami kesulitan melafalkan sebagian bunyi yang jarang dijumpai didalam bahasa Indonesia seperti: *tsa* , *ha*, *kha*, *dzal*, *shod*, *dlad*, *tha' zha*, *a'in* dan *ghain*. Terkait dengan kosa kata siswa mengalami kesulitan dalam membentuk kata karena dalam membentuk kata bahasa Arab menggunakan tasrif. Dari segi struktur kalimat siswa mengalami kesulitan dalam membentuk kalimat, karena dalam bahasa Arab kalimat digolongkan berdasarkan jenis berakal dan tidak berakal, nakirah, ma'rifah, jumlah ismiyah dan fi'liyah dan juga i'rab.<sup>6</sup>

Sedangkan problematika non linguistik yang pertama adalah kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa yang timbul dari faktor lingkungan yang meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah, problem non linguistik yang kedua adalah minat dan motivasi, rendahnya minat dan motivasi untuk mempelajari bahasa Arab salah satu diantaranya disebabkan oleh rendahnya penghargaan terhadap bahasa Arab, dan problem non linguistik yang ketiga adalah metodologi, guru bahasa Arab hendaknya dalam proses pembelajaran tidak mendominasi atau komunikasi satu arah, akan tetapi siswa juga harus diaktifkan sehingga terjadi pembelajaran aktif atau yang biasa disebut dengan *active learning*.

Guru juga harus pandai-pandai menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.<sup>7</sup>

Di MTs Manba'ul Ihsan, bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diunggulkan, karena MTs Manba'ul Ihsan di bawah naungan

<sup>6</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* , hlm.129.

<sup>7</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 130.

yayasan pondok pesantren Al-Baedlowi. Meskipun diunggulkan namun bahasa Arab juga merupakan mata pelajaran yang sulit menurut para siswa terutama bagi siswa yang berlatar belakang dari sekolah umum.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada hari Kamis, tanggal 24 Januari 2019 dan melakukan wawancara dengan ibu Arini S.Pd.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Manba'ul Ihsan Al-Baedlowi, siswa yang berlatar belakang lulusan dari MI dan mondok di pondok pesantren tidak terlalu banyak mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab keterampilan menulis, karena mereka sudah pernah belajar bahasa Arab, sedangkan siswa yang berlatar belakang lulusan dari SD dan tidak mondok di pondok pesantren banyak mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab keterampilan menulis, karena sebelumnya mereka belum pernah belajar bahasa Arab. Maka dari itu mereka mengalami kesulitan seperti kesulitan dalam menulis mufradat, menyambung huruf, dan mengharakati huruf.

Dan upaya-upaya beliau dalam mengatasi problematika seperti itu selalu memberi motivasi kepada siswa tentang pentingnya belajar bahasa Arab, memberikan apresiasi kepada siswa dan di setiap pertemuan selalu memberikan latihan-latihan menulis bahasa Arab seperti menulis mufradat dan lain-lain.

Dan setelah dilakukan upaya-upaya tersebut dilihat dari hasil nilai ujian siswa pada semester 1 bahwa siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM hanya sebagian kecil siswa saja, dan pada proses KBM berlangsung hanya beberapa siswa saja yang masih mengalami kesulitan dalam menyambung tulisan Arab.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab dan solusinya di MTs Manba'ul Ihsan Al-Baedlowi Karangpucung-Kertanegara Purbalingga.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan ibu Arini, S.Pd.I guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Manba'ul Ihsan Al-Baedlowi Karangpucung Kertanegara Purbalingga pada hari Kamis, 24 Januari 2019.

## B. Fokus Kajian

### 1. Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis

Problematika berasal dari bahasa Inggris “*problematic*” yang berarti persoalan.<sup>9</sup> Sedangkan persoalan adalah suatu pembahasan, perdebatan, perundingan hal-hal atau masalah yang mempunyai arti suatu hal yang perlu dipecahkan.

Menurut Trianto yang dikutip oleh Ulin Nuha menjelaskan bahwa, pembelajaran berasal dari kata “ajar”, yang kemudian menjadi sebuah kata kerja berupa “pembelajaran”. Dalam makna yang lebih kompleks, hakikat dari pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>10</sup>

Keterampilan Menulis adalah kemampuan dalam mendiskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang paling sederhana, seperti menulis kata-kata, sampai kepada aspek yang kompleks, yaitu mengarang”.<sup>11</sup>

### 2. Bahasa Arab

Menurut Al-Ghalayain, bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.<sup>12</sup> Dari pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang dipakai oleh orang Arab yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. MTs Manba’ul Ihsan Al-Baedlowi Karangpucung-Kertanegara Purbalingga.

<sup>9</sup> WJS Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 975.

<sup>10</sup>Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm.153.

<sup>11</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm.151.

<sup>12</sup>Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm.31.

MTs Manba'ul Ihsan Al-Baedlowi merupakan madrasah pendidikan formal swasta dibawah naungan yayasan pondok pesantren Manba'ul Ihsan Al-Baedlowi yang terletak di Jl. Yudhathama No.01 Rt,03/02 desa Karangpucung kecamatan Kertanegara kabupaten Purbalingga.

Dari definisi operasional di atas dapat penulis simpulkan bahwa problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab di MTs Manba'ul Ihsan Al-Baedlowi Karangpucung-Kertanegara Purbalingga adalah adanya sebuah persoalan atau masalah yang dialami siswa di dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab, sehingga tujuan pencapaian hasil belajar yang maksimal belum tercapai, untuk itu persoalan atau masalah yang ada harus segera dipecahkan dan dicari jalan keluarnya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang menjadi pokok penelitian adalah :

1. Bagaimana problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab di MTs Manba'ul Ihsan Al-Baedlowi Karangpucung Kertanegara Purbalingga?
2. Bagaimanakah solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab di MTs Manba'ul Ihsan Al-Baedlowi Karangpucung Kertanegara Purbalingga ?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan mengenai problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab di MTs Manba'ul Ihsan Al-Baedlowi Karangpucung-Kertanegara Purbalingga dan untuk mengetahui solusi-solusi dalam mengatasi problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab tersebut.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memperkaya pengetahuan dalam pengembangan kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang bahasa Arab.

### b. Praktis

#### 1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa pada pelajaran bahasa Arab.

#### 2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai referensi dalam mengatasi problematika yang dihadapi dalam mengajarkan keterampilan menulis bahasa Arab.

#### 3) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatnya di bangku kuliah.

## E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melaksanakan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan proposal ini. Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan beberapa tinjauan pustaka pada skripsi-skripsi sebelumnya, diantaranya:

Pertama skripsi yang ditulis oleh saudari Selfiana Tafriah pada tahun 2014 yang berjudul *“Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto*



*Barat Tahun Pelajaran 2013/2014*". Penelitian ini membahas tentang adanya permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab yang terjadi pada kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat tahun pelajaran 2013/2014. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja problem yang dialami siswa kelas V dalam belajar keterampilan menulis bahasa Arab, serta upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi problematika keterampilan menulis bahasa Arab pada siswa kelas V.<sup>13</sup>

Kedua skripsi yang ditulis oleh saudari Tri Puji Lestari pada tahun 2016 yang berjudul "*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa di MTs Al-Mukarromah Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problem apa saja yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab siswa dan solusi apa yang bisa digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.<sup>14</sup>

Ketiga skripsi yang ditulis oleh saudara Ahris Choiril Wafa pada tahun 2014 yang berjudul "*Problematika Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Pada Siswa Kelas X MAN Tempel Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika pembelajaran bahasa Arab, khususnya maharoh al-kitabah serta upaya-upaya guru untuk mengatasi permasalahan-permasalahan dalam mengajarkan keterampilan menulis pada siswa-siswanya.<sup>15</sup>

Dari berbagai penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, adapun persamaannya adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab, kecuali skripsi saudari Tri Puji yang

---

<sup>13</sup>SelfianaTafrihah, *Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab siswa kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto Barat Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2014).

<sup>14</sup> Tri Puji Lestari, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Mukarromah Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap*, Skripsi (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2016).

<sup>15</sup> Choiril wafa, *Problematika Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Pada siswa Kelas X MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2014).

melakukan penelitian Problematika Pembelajaran Bahasa Arab secara umum. Sedangkan perbedaannya hanya pada tempat penelitian karena peneliti melakukan penelitian di MTs Manba'ul Ihsan Al-Baedlowi Karangpucung-Kertanegara Purbalingga.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini untuk mempermudah pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas. Berikut sistem pembahasannya yaitu:

Pada bagian awal terdapat halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran. Pada bagian kedua adalah pokok-pokok permasalahan yang akan disajikan sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua kajian teori berupa teori-teori yang menjadi dasar penelitian yang terdiri dari pembelajaran bahasa Arab,, pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab, problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab.

Bab ketiga metode penelitian meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat pembahasan hasil penelitian tentang problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab di MTs Manba'ul Ihsan Al-Baedlowi Karangpucung-Kertanegara Purbalingga.

Bab kelima penutup berupa kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhirnya meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan dan analisis data tentang pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab di MTs Manba'ul Ihsan Al-Baedlowi, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab terdiri dari dua segi.

Pertama dari segi linguistik meliputi :

- a. Tata bunyi
- b. Tata kalimat
- c. Kosa kata
- d. Tulisan

Kedua dari segi non linguistik meliputi :

- a. Faktor siswa
- b. Faktor guru
- c. Fasilitas
- d. Faktor lingkungan sosial

2. Solusi terhadap problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab di MTs Manba'ul Ihsan Al-Baedlowi diantaranya :

- a. Siswa harus sering berlatih menulis teks-teks berbahasa Arab di sekolah dan di rumah.
- b. Guru hendaknya menggunakan metode yang tepat pada saat mengajarkan keterampilan menulis bahasa Arab.
- c. Guru hendaknya mendorong siswa agar tidak menganggap belajar bahasa Arab keterampilan menulis sebagai beban.
- d. Pihak madrasah hendaknya menyediakan fasilitas yang cukup seperti laboratorium bahasa demi tercapainya tujuan pembelajaran dan supaya siswa lebih semangat dalam belajar bahasa Arab.

belajar, tidak hanya belajar bahasa Arab disekolah formal saja tetapi juga dirumah, di pondok pesantren maupun di madrasah diniyah atau madin.

- b. Guru harus bisa menyesuaikan metode yang berbeda-beda, yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab, agar proses pembelajaran bahasa Arab menjadi menyenangkan tidak membosankan dan siswa timbul rasa semangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga proses kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan kondusif.
- c. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, guru bahasa Arab hendaknya lebih memperhatikan keadaan siswa agar konsentrasi siswa terfokus pada materi yang disampaikan oleh guru pada waktu proses kegiatan pembelajaran berlangsung.
- d. Disetiap proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab guru juga harus selalu memeriksa tulisan bahasa Arab siswa dan membetulkan tulisan bahasa Arab siswa yang salah, agar kesalahan tulisan siswa tersebut tidak terulang lagi dalam proses kegiatan pembelajaran selanjutnya.
- e. Guru bahasa Arab ketika mengajarkan keterampilan menulis bagi tingkat pemula terlebih dahulu mengenalkan bentuk-bentuk huruf hijaiyah, mengenalkan huruf-huruf hijaiyah conector dan non conector, agar siswa mengerti huruf mana yang bisa disambung dan huruf mana yang tidak bisa disambung dan juga harus mengenalkan cara menulis huruf hijaiyah jika ditulis diawal kata, ditengah kata, dan diakhir kata.
- f. Ketika setiap kali guru bahasa Arab akan mengajar hendaknya selalu membuat RPP atau (rencana pelaksanaan pembelajaran) agar proses dari pembelajaran bisa terarah dan runtut sehingga tujuan dari pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal.

### 3. Bagi madrasah

Madrasah hendaknya menyediakan media pembelajaran secara lengkap baik berupa media sederhana maupun media yang sudah berbasis komputer guna untuk menunjang pencapaian prestasi belajar siswa.

### 4. Bagi siswa

- a. Siswa harus semangat, tekun dalam belajar bahasa Arab dan selalu memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi pelajaran, khususnya keterampilan menulis bahasa Arab.
- b. Siswa juga harus bisa memanfaatkan fasilitas yang ada untuk dapat meningkatkan keterampilan bahasa Arab, khususnya keterampilan menulis.
- c. Bagi siswa yang belum bisa menulis tulisan bahasa Arab dengan rapi harus tetap semangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar bahasa Arab, khususnya menulis tulisan Arab.

## C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan Atas rahmat dan kemurahan Allah SWT yang senantiasa memberikan kenikmatan, kesehatan, kemudahan, kelancaran kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik tanpa suatu halangan. Tak lupa penulis sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Hanya kepada Allah SWT penulis berdoa semoga semua pihak yang telah membantu penulis mendapatkan balasan yang baik dan setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, sistem kepenulisan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan banyak masukan-masukan yang membangun dari berbagai pihak.

Penulis berharap semoga tulisan skripsi yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam bidang

pembelajaran. Khususnya pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab. Serta sekripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi pembaca terkhusus bagi diri penulis sendiri sebagai calon guru bahasa Arab nantinya. Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan rahmat, inayah dan ridhonya kepada kita semua. *Amin.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengantar Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Effendi, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: MISYKAT.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- J. Moleong, Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lestari, Tri Puji. “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Mukarramah Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap*”, Skripsi. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2013. *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Muradi, Ahmad. 2015. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif*. Malang: Prenada Media Group.
- Mustofa, Syaiful. 2017. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Muna, wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.

Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.

Rohman, Fathur. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani.

Sadtono.1987.*Ontologi Pengajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tafrihah, Selfiana. “*Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto Barat Tahun Ajaran 2014/2015*”, Skripsi. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2014).

Taufik. *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif dan Inofatif Berbasis ITC)*. Surabaya: PMN.

Wafa, Choiril. “*Problematika Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Pada Siswa Kelas X MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*”, Skripsi. (Yogyakarta: UIN Yogyakarta, 2014).

Wassid, Iskandar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

WJS, Poerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

**IAIN PURWOKERTO**